

KAJIAN SISTEM KETERTELUKURAN DAN PENARIKAN PANGAN PADA USAHA MIKRO YANG TELAH MEMILIKI IZIN EDAR PIRT DI JAKARTA DAN BOGOR

SALSABILA SAFIRA FRIDO



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR**

2025

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kajian Sistem Ketertelusuran dan Penarikan Pangan pada Usaha Mikro yang telah memiliki izin edar PIRT di Jakarta dan Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir dari tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025
Salsabila Safira Frido
F2502211005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

SALSABILA SAFIRA FRIDO. Kajian Sistem Ketertelusuran dan Penarikan Pangan pada Usaha Mikro yang telah memiliki izin edar PIRT di Jakarta dan Bogor. Dibimbing oleh DEDE ROBIATUL ADAWIYAH dan TJAHJA MUHANDRI

Penerapan industri rumah tangga pangan (IRTP) adalah dengan mengimplementasikan *Good Manufacturing Practices* (GMP) atau Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Badan POM RI telah mengeluarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Perka BPOM) HK.03.1.23.04.12.2207 tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan. Peraturan ini berisi sebagai panduan penerapan yang baik di IRTP yang mencakup 14 aspek dimana salah satu aspek kritis yang wajib terpenuhi berkaitan dengan penarikan pangan (*recall*). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan status ketertelusuran pangan pada pelaku pangan industri rumah tangga yang telah memiliki izin edar PIRT di Jakarta dan Bogor. Responden penelitian adalah pelaku usaha yang bersedia berpartisipasi dalam wawancara berbasis kuesioner, berlokasi di DKI Jakarta dan Kota Bogor. Kuesioner dirumuskan dan divalidasi dengan cermat untuk memastikan validitas dan keahliannya. Wawancara mendalam dilakukan dengan responden terpilih, baik secara tatap muka maupun melalui pertemuan daring untuk mengakomodasi aksesibilitas dan preferensi. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi menggunakan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (69,6%) telah mengetahui sistem ketertelusuran. Anggapan responden terhadap pentingnya penerapan sistem ketertelusuran pangan sudah baik, responden menyetujui sistem ketertelusuran dapat mengurangi risiko penipuan dan pemalsuan produk pangan, memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku, antisipasi kebijakan/ regulasi yang akan berlaku, mengurangi risiko adanya produk bermasalah, memenuhi harapan pelanggan, mengurangi dampak jika penarikan pangan terjadi, mengurangi keluhan pelanggan, menambah pangsa pasar, mengurangi pembusukan atau meningkatkan kesegaran, mengurangi biaya produksi atau meningkatkan hasil produksi, menurunkan risiko penarikan produk, dan membuat estimasi penjualan mendatang. Sebanyak 44,6% responden melakukan penerapan metode ketertelusuran untuk menelusuri produk dengan dokumen kertas, 16,3% responden menggunakan *barcode*, 4,3% kode 2D, dan metode lainnya 2,2%. Terdapat 32,6% responden belum mengimplementasikan sistem ketertelusuran. Sebanyak 58,7% responden yang sangat setuju jika mengetahui asal-usul pangan merupakan suatu hal yang penting bagi pelaku usaha dan sangat setuju jika panduan dari pemerintah mempermudah penerapan sistem ketertelusuran. Studi ini mengkategorikan penerapan sistem ketertelusuran berkategori “Baik” dan “Kurang”. Aspek yang dinilai “Baik” antara lain pencatatan pembelian bahan baku, bahan tambahan dan kemasan, laporan jumlah produksi beserta parameter proses, dan pencatatan jumlah stok barang jadi. Hal-hal yang perlu ditingkatkan atau masih berkategori “Kurang” antara lain pembaharuan daftar pemasok dan rekaman penerimaan bahan baku dan bahan kemas, penyimpanan sampel dari tiap produksi hingga waktu kedaluwarsa, dan pelaksanaan simulasi penarikan pangan secara rutin.

Kata kunci : Ketertelusuran, penarikan pangan, PIRT, usaha mikro

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

SALSABILA SAFIRA FRIDO. Study of Food Traceability and Recall Systems in Micro Enterprises with PIRT registration number in Jakarta and Bogor. Supervised by DEDE ROBIATUL ADAWIYAH dan TJAHJA MUHANDRI

The implementation of food of production facilities in home industry depends on Good Manufacturing Practices (GMP) or also known as Good Processed Food Production Methods. The National Agency of Drug and Food Control of the Republic of Indonesia (BPOM RI) issued BPOM Regulation. HK.03.1.23.04.12.2207 of 2012 concerning procedures for the inspection. The regulation serves as a guideline for the implementation of good practices in MSMEs, covering 14 aspects, with food recall being one of the critical requirements. This research aims to determine the food traceability status of food MSMEs that already possess a PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) distribution permit in Jakarta and Bogor. The study's respondents were MSMEs who were willing to participate in questionnaire-based in interviews, located in DKI Jakarta and Bogor City. Following respondent selection, a questionnaire was meticulously developed and validated to ensure its appropriateness and reliability. In-depth interviews were conducted with the selected respondents, utilizing both face-to-face and online meeting to accommodate accessibility and preference. The collected data was subsequently tabulated using Microsoft Excel. The study's findings reveal that a significant majority of respondents (69.6%) were already aware of traceability systems. Respondents held a highly positive perception regarding the importance of implementing food traceability systems. They generally agreed that traceability systems could reduce the risk of food fraud and counterfeiting, fulfill existing regulatory requirements and anticipate future policies, minimize the risk of problematic products, meet customer expectations and reduce complaints, lessen the impact of food recalls, increase market share, reduce spoilage or enhance freshness, lower production costs or improve production yields, decrease product recall risks, and assist in estimating future sales. Regarding the methods of traceability implementation, 44.6% of respondents tracked products using paper documents, while 16.3% utilized barcodes, 4.3% employed 2D codes, and 2.2% used other methods. It is important to note that 32.6% of respondents had not yet implemented a traceability system. Furthermore, a significant proportion of respondents (58.7%) strongly agreed that knowing the origin of food is crucial for businesses and that the government guidelines would significantly facilitate the implementation of traceability systems. The study categorized the implementation of traceability systems into "Good" and "Lacking". Aspects rated as "Good" included recording of raw material, additive, and packaging purchases, reporting of production quantities along with process parameters and recording of finished goods inventory. Conversely, areas identified as "Lacking" and requiring improvement were updating supplier lists and maintaining records of raw material and packaging receipts, storing samples from each production batch until its expiration date and conducting regular food recall simulations.

Key words : Food MSMEs, PIRT, recall, traceability



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

KAJIAN SISTEM KETERTELUKURAN DAN PENARIKAN PANGAN PADA USAHA MIKRO YANG TELAH MEMILIKI IZIN EDAR PIRT DI JAKARTA DAN BOGOR

SALSABILA SAFIRA FRIDO



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR**

2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Diah Chandra Aryani, S.TP, M.Sc

Judul Tesis : Kajian Sistem Ketertelusuran dan Penarikan Pangan pada Usaha Mikro yang telah memiliki Izin Edar PIRT di Jakarta dan Bogor.

Nama : Salsabila Safira Frido

NIM : F2502211005

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir Dede Robiatul Adawiyah, MSi



Pembimbing 2:
Dr. Tjahja Muhandri STP, MT



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Nur Wulandari S.T.P., M.Si.
NIP 19741003.200003.2.001



Dekan Fakultas Teknologi Pertanian :
Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr
NIP 196105021 198603 1 002



Tanggal Ujian:
30 Juni 2025

Tanggal Pengesahan:
25 Juli 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2024 hingga Oktober 2024 adalah Sistem Ketertelusuran dan Penarikan Pangan pada pelaku usaha PIRT, dengan judul “Kajian Sistem Ketertelusuran dan Penarikan Pangan pada Usaha Mikro yang Telah Memiliki Izin Edar PIRT di Jakarta dan Bogor”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir Dede Robiatul Adawiyah, MSi dan Dr. Tjahja Muhandri STP, MT yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan, saran dan motivasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada moderator seminar hasil Prof. Dr. Ir. Moh. Yani, penguji sidang tesis di luar komisi pembimbing Dr. Diah Chandra Aryani S.T.P, M.Si dan pemimpin sidang tesis Dr. Dias Indrasti. S.T.P, M.Sc, yang telah memberikan saran perbaikan pada tesis ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen, serta staf di lingkungan Program Studi Magister Teknologi Pangan. Terima kasih tak terhingga juga disampaikan kepada orang tua kami Ibu Elfida Siswohartono dan Bapak Frido Bahar Rasyid serta seluruh keluarga atas semua kasih sayang, perhatian, motivasi, doa dan semangat yang diberikan. Selain itu, terima kasih kepada teman-teman Program Studi TPN 2021 atas kebersamaan, dukungan dan pengalaman yang diberikan selama ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025
Salsabila Safira Frido
F2502211005

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Good Manufacturing Practices (GMP)</i>	5
2.2 Ketertelusuran dan Penarikan Pangan (<i>Recall</i>)	6
2.3 Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)	7
2.4 Usaha Mikro	8
2.5 Analisis Deskriptif	9
2.6 Analisis Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>)	9
III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan tempat	10
3.2 Jenis dan Sumber Data	10
3.3 Bahan dan Alat	10
3.4 Tahapan penelitian	10
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Usaha Mikro Pangan di Jakarta dan Bogor	15
4.2 Deskripsi Responden	16
4.3 Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	18
4.4 Pengetahuan Responden terhadap Penerapan Sistem Ketertelusuran Pangan	18
4.5 Pentingnya Penerapan Sistem Ketertelusuran Pangan	21
4.6 Hubungan Profil Responden dengan Pentingnya Sistem Ketertelusuran	23
4.7 Dampak Penerapan Sistem Ketertelusuran Pangan	25
4.8 Hubungan Profil Responden terhadap Dampak Sistem Ketertelusuran	27
4.9 Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Ketertelusuran Pangan	28
4.10 Hubungan Profil Responden dengan Faktor yang Mempengaruhi Sistem Ketertelusuran	29
4.11 Penerapan Sistem Ketertelusuran dan Penarikan Pangan	30

4.12 Rincian Penerapan Sistem Ketertelusuran dan Penarikan Pangan	33
4.13 Hubungan Profil Responden dengan Penerapan Sistem Ketertelusuran dan Penarikan Pangan	36

V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
RIWAYAT HIDUP	44
LAMPIRAN	45



DAFTAR TABEL

1	Kriteria UMKM menurut PP No. 7 tahun 2021	8
2	Blok pertanyaan kuesioner	13
3	Rincian jumlah jenis pangan di DKI Jakarta dan Kota Bogor	15
4	Deskripsi responden	16
5	Pengetahuan responden terhadap penerapan sistem ketertelusuran	19
6	Pentingnya sistem ketertelusuran pangan	21
7	Hasil uji <i>crosstab</i> terhadap pentingnya sistem ketertelusuran	24
8	Dampak penerapan sistem ketertelusuran pangan	25
9	Hasil uji <i>crosstab</i> terhadap dampak sistem ketertelusuran	27
10	Faktor yang mempengaruhi penerapan sistem ketertelusuran	28
11	Hasil uji <i>crosstab</i> terhadap faktor pengaruh sistem ketertelusuran	29
12	Rincian jenis penerapan sistem ketertelusuran	30
13	Hasil uji <i>crosstab</i> terhadap metode penerapan sistem ketertelusuran	32
14	Rincian penerapan sistem ketertelusuran dan penarikan pangan	33
15	Hasil uji <i>crosstab</i> terhadap penerapan sistem ketertelusuran dan penarikan pangan	36

DAFTAR GAMBAR

1	Skema penelitian	11
2	Produk PIRT	18

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner	46
---	-----------	----